
INTISARI

Kota Yogyakarta adalah kota tujuan wisata dan kota pelajar, sehingga setiap tahun terjadi penambahan jumlah penduduk di kota Yogyakarta. Hal ini menyebabkan peningkatan volume arus lalu lintas dan aktivitas samping jalan (hambatan samping). Banyaknya hambatan samping di perkotaan sering menimbulkan konflik dimana kadang-kadang besar pengaruhnya terhadap kecepatan arus lalu lintas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi arus lalu lintas jalan Adi Sucipto khususnya jalan yang berada di ruas jalan pusat perbelanjaan Shapire Square dengan menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI, 1997) antara lain : volume arus lalu lintas, kapasitas sesungguhnya, derajat kejenuhan, kecepatan sesungguhnya kendaraan ringan, hambatan samping dan kinerja ruas jalan yang ditinjau.

Penelitian dilakukan dengan cara mengambil data primer berupa data volume kendaraan, data spot speed, dan data hambatan samping dengan interval waktu survei per 15 menit, yang dilakukan selama 2 jam dan dalam waktu 3 hari. Kemudian data sekunder berupa data jumlah penduduk kota Yogyakarta dan data geometri jalan. Data diolah menjadi dalam bentuk grafik fluktuasi dan grafik regresi menggunakan bantuan perangkat komputer dan MKJI 1997.

Dari hasil penelitian didapat hambatan samping tertinggi terjadi pada hari Sabtu 3 Maret 2007 jam 09.00-10.00 WIB yaitu sebesar 567 kejadian/jam atau 472 kejadian/bobot, dan yang terendah pada hari Minggu 4 Maret 2007 jam 13.00-14.00 WIB sebesar 229 kejadian/jam atau 153 kejadian/bobot. Sedangkan kecepatan tertinggi terjadi pada hari Senin jam 20.00-21.00 WIB sebesar 24,11 km/jam, dan kecepatan terendah terjadi pada hari Minggu jam 12.00-13.00 WIB sebesar 17,60 km/jam. Adapun hubungan hambatan samping (SF) dengan kecepatan adalah apabila hambatan samping tinggi maka kecepatan akan semakin turun, demikian sebaliknya. Jenis hambatan samping yang paling berpengaruh terhadap kecepatan kendaraan di jalan Adi Sucipto (Jalan Solo) adalah kendaraan keluar masuk segmen jalan, ditunjukkan dengan R^2 tertinggi, yaitu sebesar 0,2474.